

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data survei ini diperoleh melalui survei yang dilakukan pada tanggal 4 April sampai dengan tanggal 9 Mei 2022 di MTs NasyiatuSyubban Tobungan Galis Pamekasan. Teknik perolehan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Berdasarkan dokumentasi, data yang dikumpulkan berupa nama siswa kelas VIII, kunci jawaban pilihan ganda, lembar jawaban siswa, dan soal pilihan ganda sebanyak 29 soal dengan siswa yang berjumlah 15 orang.

Data yang terkumpul akan menjadi acuan untuk analisis butir soal ujian akhir mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII. Item yang dianalisis meliputi tingkat kesulitan, daya beda, dan efektivitas pengecoh.

#### **1. Tingkat Kesukaran**

Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak mendorong siswa untuk meningkatkan usaha mereka dalam memecahkan masalah mereka. Di sisi lain, pertanyaan yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena pertanyaan itu berada di luar jangkauannya. Nomor yang menunjukkan kesulitan dan kemudahan soal disebut indeks kesulitan.

Kesulitan pertanyaan adalah kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan benar pada tingkat kemahiran tertentu, biasanya diwakili oleh indeks.

Indeks ini biasanya dinyatakan sebagai rasio dari 0,00 hingga 1,00. Kriteria interpretasi indeks kesukaran adalah 0,00 hingga 0,30 termasuk soal yang dinilai sulit, 0,31 hingga 0,70 termasuk soal dengan nilai sedang, dan 0,71 hingga 1,00 termasuk soal yang dinilai mudah.<sup>1</sup> Semakin rendah rating yang diperoleh menunjukkan bahwa soal tersebut makin sulit sebaliknya, semakin tinggi nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa soal tersebut makin mudah.

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal bentuk pilihan ganda.

No.	Nomor butir soal	Jumlah benar	Tingkat kesukaran	Interpretasi
1	1	10	0,67	Sedang
2	2	9	0,60	Sedang
3	3	9	0,60	Sedang
4	4	8	0,53	Sedang
5	5	5	0,33	Sedang
6	6	11	0,73	Mudah
7	7	12	0,80	Mudah
8	8	3	0,20	Sukar
9	9	6	0,40	Sedang
10	10	12	0,80	Mudah
11	11	6	0,40	Sedang
12	12	6	0,40	Sedang
13	13	3	0,20	Sukar
14	14	5	0,33	Sedang
15	15	4	0,27	Sukar
16	16	4	0,27	Sukar
17	17	3	0,20	Sukar
18	18	6	0,40	Sedang
19	19	4	0,27	Sukar
20	20	11	0,73	Mudah
21	21	2	0,13	Sukar
22	22	5	0,33	Sedang
23	23	4	0,27	Sukar
24	24	11	0,73	Mudah
25	25	6	0,40	Sedang
26	26	8	0,53	Sedang
27	27	9	0,60	Sedang
28	28	3	0,20	Sukar
29	29	3	0,20	Sukar

Tabel 4.1 Hasil analisis tingkat kesukaran

<sup>1</sup>Agus Milu Susetyo, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jember: Universitas Jember* Vol. 2 No. 2 (2020): 193

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis tingkat kesukaran Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas VIII dari 29 butir soal pilihan ganda, sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 14 butir. Soal yang berkategori sukar sebanyak 10 butir. Sedangkan soal yang berkategori mudah sebanyak 5 soal. Berikut distribusi hasil analisis tingkat kesukaran soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatus Syubban digambarkan pada tabel.

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah</b>
0,00 - 0,30	Sukar	8, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 23, 28, 29	10 soal
0,31 - 0,70	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 9, 11, 12, 14, 18, 22, 25, 26, 27	14 soal
0,71 - 1,00	Mudah	6, 7, 10, 20, 24	5 soal

Tabel 4.2 distribusi analisis tingkat kesukaran

## 2. Daya Beda

Ciri-ciri soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan siswa yang cerdas (berkemampuan tinggi) dan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Pada daya beda semakin tinggi selektivitas pertanyaan, semakin kuat/baik pertanyaan tersebut. Jika hasil negatif, berarti kelompok bawah (siswa yang tidak memahami materi) akan menjawab benar daripada kelompok atas (siswa yang memahami materi yang diajarkan).

Kisaran indeks diskriminan adalah -1,00 hingga +1,00. Jika ratingnya negatif  $<0$ , pertanyaan tersebut harus dibuang. 0,40-1,00 artinya pertanyaan sangat bagus, 0,30-0,39 artinya pertanyaan bagus, 0,20 0,29 artinya pertanyaan cukup, dan 0,00-0,19 artinya pertanyaan jelek.<sup>2</sup> Semakin tinggi rating yang

<sup>2</sup>Andi Surahma Halik dkk, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 205/2016 SMP Negeri 36 Makassar", 13.

diperoleh menunjukkan pertanyaan tersebut semakin baik atau pertanyaan tersebut disimpan di bank soal untuk dipakai di ujian berikutnya. Hasil analisis daya beda bentuk pilihan ganda sebagai berikut:

No.	Nomor butir soal	Indeks daya pembeda	Interpretasi
1	1	0,53	Sangat baik
2	2	0,40	Sangat baik
3	3	0,40	Sangat baik
4	4	0,27	Cukup
5	5	-0,13	Sangat jelek
6	6	0,67	Sangat baik
7	7	0,53	Sangat baik
8	8	0,13	Jelek
9	9	0,00	Jelek
10	10	0,27	Cukup
11	11	0,27	Cukup
12	12	0,27	Cukup
13	13	0,40	Sangat baik
14	14	0,13	Jelek
15	15	0,27	Cukup
16	16	0,00	Jelek
17	17	0,13	Jelek
18	18	0,27	Cukup
19	19	-0,27	Sangat jelek
20	20	0,40	Sangat baik
21	21	0,27	Cukup
22	22	0,13	Jelek
23	23	0,00	Jelek
24	24	0,13	Jelek
25	25	0,00	Jelek
26	26	0,53	Sangat baik
27	27	0,40	Sangat baik
28	28	0,13	Jelek
29	29	0,13	Jelek

Tabel 4.3 Hasil analisis daya beda

Hasil analisis daya beda soal Penilaian Akhir Semester (PAS) di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 butir soal berkategori sangat jelek yang mana 2 soal tersebut harus dibuang, 11 butir soal berkategori jelek maka soal tersebut juga dibuang, 7 butir soal berkategori cukup dan soal tersebut harus diperbaiki, dan 9 butir soal berkategori sangat baik sehingga soal tersebut harus disimpan di bank soal. Berikut distribusi hasil analisis daya beda soal Penilaian Akhir

Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs. Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan.

<b>Indeks daya pembeda</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah</b>
0,40 - 1,00	Soal diterima sangat baik	1, 2, 3, 6, 7, 13, 20, 26, 27	9 soal
0,30 - 0,39	Soal diterima baik	-	0
0,20 - 0,29	Soal diperbaiki	4, 10, 11, 12, 15, 18, 21	7 soal
0,00 - 0,19	Soal dibuang	8, 14, 16, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29	11 soal
<0	Soal dibuang	5, 19	2 soal

Tabel 4.4 distribusi hasil analisis daya beda

### 3. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas distraktor terutama dilakukan untuk bentuk target item pilihan ganda. Soal pilihan ganda memiliki beberapa kemungkinan jawaban yang disebut pilihan. Rentang opsi adalah 3-5 yaitu, A, B, C, D, E. Berdasarkan pilihan tersebut, ada satu jawaban benar yang disebut kunci jawaban dan sisanya adalah jawaban salah yang disebut pengecoh.

Butir soal dikatakan memiliki pengecoh yang sangat baik, apabila semua pengecoh pada butir soal berfungsi. Jika item memiliki satu pengecoh yang tidak berfungsi, item tersebut memiliki pengecoh yang baik. Jika suatu item memiliki dua pengecoh yang tidak berfungsi, maka item tersebut memiliki pengecoh yang kurang baik. Jika suatu item mengandung tiga pengecoh non-fungsional, maka item tersebut mempunyai pengecoh yang sangat. Jika suatu item mengandung 4 atau lebih pengecoh non-fungsional, maka item tersebut mempunyai pengecoh yang sangat buruk.<sup>3</sup>Berikut hasil analisis efektivitas

<sup>3</sup>Fitriani, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo," 47-48.

pengecoh soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatu Syubban Tobungan.

Nomor butir soal	Pilihan jawaban				Tidak menjawab soal	Interpretasi
	A	B	C	D		
1	5 _ _	10 **	0 _	0 _	0	Jelek
2	2 ++	2 ++	9 **	2 ++	0	Sangat baik
3	1 -	2 ++	3 *	9 **	0	Baik
4	4 -	8 **	0 _	3 *	0	Kurang baik
5	9 _ _	5 **	1 -	0 _	0	Jelek
6	2 -	2 -	0 _	11 **	0	Jelek
7	1 ++	0 _	12 **	2 _	0	Kurang baik
8	5 ++	7 _	3 **	0 _	0	Kurang baik
9	6 **	7 _ _	1 -	1 -	0	Jelek
10	1 *	2 _	0 _	12 **	0	Kurang Baik
11	3 ++	6 **	2 *	4 *	0	Sangat baik
12	3 ++	0 _	6 **	6 -	0	Kurang baik
13	4 ++	2 -	6 *	3 **	0	Baik
14	5 **	6 _	4 ++	0 _	0	Kurang baik
15	4 **	7 _	2 *	2 *	0	Baik
16	4 ++	5 *	4 **	2 *	0	Sangat baik
17	7 -	3 **	5 ++	0 _	0	Kurang baik
18	5 -	6 **	3 ++	1 -	0	Kurang baik
19	4 ++	4 **	1 -	6 -	0	Kurang baik
20	11 **	1 ++	2 -	1 ++	0	Baik
21	4 ++	2 **	8 _	1 _	0	Kurang baik
22	5 **	3 ++	1 -	6 _	0	Kurang baik
23	5 *	6 -	4 **	0 -	0	Kurang baik
24	2 -	1 ++	11 **	1 -	0	Kurang baik
25	2 *	6 **	4 *	3 ++	0	Sangat baik
26	5 _ _	2 ++	0 _	8 **	0	Kurang baik
27	3 *	2 ++	9 **	1 -	0	Baik
28	5 ++	6 *	1 _	3 **	0	Baik
29	8 _	0 _	4 ++	3 **	0	Kurang baik

Tabel 4.5 Hasil analisis efektivitas pengecoh

Keterangan:

- \*\* : kunci jawaban
- ++ : sangat baik
- \* : baik
- : kurang baik
- \_ : jelek
- \_ \_ : sangat jelek

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis Pamekasan, 29 soal diketahui bahwa terdapat 4 soal yang

berkategori sangat baik, 6 soal berkategori baik, 15 soal berkategori kurang baik, dan 4 soal berkategori jelek. Berikut distribusi efektivitas pengecoh:

<b>Kriteria</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat baik	2, 11, 16, 25	4 soal
Baik	3, 13, 15, 20, 27, 28	6 soal
Kurang baik	4, 7, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 29	15 soal
Jelek	1, 5, 6, 9	4 soal
Sangat jelek	-	-

Tabel 4.6 Distribusi hasil analisis efektivitas pengecoh

## B. Pembahasan

### 1. Tingkat Kesukaran

Peneliti menggunakan kalkulator saku pada soal pilihan ganda untuk menghitung kesukaran materi Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas VIII MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis Pamekasan. Interpretasi perhitungannya adalah dari segi kesukaran soal dengan menggunakan nilai acuan 0,00. Nilai indeks kesukaran 0,31 sampai dengan 0,70 berarti item tersebut merupakan kategori sedang. Untuk nilai indeks 0,71 sampai dengan 1,00 berarti item tersebut merupakan kategori mudah. Untuk butir soal dengan nilai indeks antara 0,00 sampai dengan 0,30 berarti butir tersebut merupakan kategori sulit.

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah</b>
0,00 - 0,30	Sukar	8, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 23, 28, 29	10 soal
0,31 - 0,70	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 9, 11, 12, 14, 18, 22, 25, 26, 27	14 soal
0,71 - 1,00	Mudah	6, 7, 10, 20, 24	5 soal

Tabel 4.7 distribusi analisis tingkat kesukaran

Berdasarkan tabel di atas analisis tingkat kesukaran terhadap 29 butir soal bentuk pilihan ganda Penilaian Akhir Semester (PAS) mata

pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis Pamekasan, dapat diketahui kategori-kategori tingkat kesukaran pada butir-butir soal. Adapun kategori kesukaran soal pilihan ganda dan yang termasuk kategori sukar berjumlah 10 butir soal yakni terdapat pada butir soal nomor 8, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 23, 28, dan 29. Pada butir soal yang berkategori sedang berjumlah 14 butir soal yakni terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 9, 11, 12, 14, 18, 22, 25, 26, dan 27. Kemudian pada butir soal yang berkategori mudah berjumlah 5 butir soal yakni terdapat pada butir soal nomor 6, 7, 10, 20, dan 24.

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kesukaran pada butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia VIII di MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis Pamekasan. Menurut teori Karmila Amiruddin, kesulitan adalah kesempatan untuk mendapatkan pertanyaan dengan benar, dan semakin banyak pertanyaan yang dijawab siswa, semakin sulit pertanyaannya.<sup>4</sup> Kemudian didukung oleh teori Daryanto, pertanyaan yang baik tidak terlalu mudah atau terlalu sulit, dan pertanyaan yang terlalu mudah tidak menginspirasi siswa untuk bekerja menuju solusi. Sebaliknya, soal-soal yang terlalu sulit dapat mengakibatkan siswa putus asa dan tidak terjangkau, membuat mereka enggan untuk mencoba lagi.<sup>5</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas

---

<sup>4</sup> Karmila Amiruddin, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika," 210.

<sup>5</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, 181.



VIII di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan untuk butir soal berbentuk pilihan ganda memiliki tingkat kesukaran yang sebagian besar memiliki nilai dan kategori baik karena tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Terdapat 14 butir soal yang berkategori sedang, 10 butir soal berkategori sukar, dan 5 butir soal berkategori mudah. Sehingga untuk butir-butir soal yang memiliki kategori sedang bisa disimpan secara langsung ke bank soal dan butir-butir soal yang berkategori mudah dan sukar dapat dilakukan tindakan yaitu lebih baik dibuang, karena jika tetap dimasukkan ke dalam bank soal maka harus direvisi secara signifikan seluruh tingkat kesukaran yang tidak berfungsi pada seluruh butir soal yang memiliki kategori mudah dan sukar.

## 2. Daya Beda

Daya beda pada butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas VIII di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan, peneliti menghitung menggunakan bantuan kalkulator pada butir soal pilihan ganda. Interpretasi pada hasil perhitungan dari aspek daya beda butir soal menggunakan indeks daya beda yaitu 0,40 - 1,00 berarti butir soal memiliki kategori butir soal yang sangat baik, indeks 0,30 - 0,39 berarti butir soal memiliki kategori butir soal yang baik, indeks 0,20 - 0,29 berarti butir soal memiliki kategori butir soal yang cukup, indeks 0,00 - 0,19 berarti butir soal memiliki kategori butir soal yang buruk, dan indeks <0 berarti butir soal memiliki kategori butir soal yang sangat buruk.

Indeks daya pembeda	Kriteria	Butir soal	Jumlah
0,40 - 1,00	Soal diterima sangat	1, 2, 3, 6, 7, 13, 20, 26,	9 soal

	baik	27	
0,30 - 0,39	Soal diterima baik	-	0
0,20 - 0,29	Soal diperbaiki	4, 10, 11, 12, 15, 18, 21	7 soal
0,00 - 0,19	Soal dibuang	8, 14, 16, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29	11 soal
<0	Soal dibuang	5, 19	2 soal

Tabel 4.8 distribusi hasil analisis daya beda

Hasil analisis daya beda terhadap 29 butir soal bentuk pilihan ganda, dapat diketahui kategori-kategori daya beda pada butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis Pamekasan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki kategori-kategori indeks daya beda yaitu untuk kategori sangat baik berjumlah 9 butir soal yakni terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 3, 6, 7, 13, 20, 26, dan 27, untuk kategori baik pada daya beda butir soal tidak ada, kategori cukup pada daya beda berjumlah 7 butir soal yakni pada butir soal nomor 4, 10, 11, 12, 15, 18, dan 21, untuk kategori jelek pada daya beda berjumlah 11 butir soal yakni pada butir soal nomor 8, 14, 16, 17, 22, 23, 24, 25, 26, 28, dan 29, untuk kategori jelek sekali pada daya beda butir soal berjumlah 2 butir soal yakni pada butir soal nomor 5 dan 19.

Berdasarkan hasil penelitian analisis daya beda pada butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis Pamekasan menurut teori Zainal Arifin perhitungan selektivitas adalah ukuran bagaimana butir soal dapat membedakan antara siswa yang sudah menguasai materi dan yang belum menguasai materi berdasarkan nilai-

nilai tertentu.<sup>6</sup>Teori ini didukung oleh teori Andi Surahma Halik. Dalam teori ini, angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indikator diskriminasi dalam kisaran 0,00 hingga 1,00. Indeks diskriminasi juga bisa negatif jika sekelompok siswa kelas miskin menjawab lebih banyak pertanyaan dengan benar daripada sekelompok siswa kelas tinggi.<sup>7</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatul Syubban Tobungan Galis Pamekasan memiliki daya beda yang sebagian besar memiliki nilai dan kategori baik, yaitu dengan rincian kategori sangat baik berjumlah 9 butir soal, tidak ada kategori baik pada daya beda, kategori cukup berjumlah 7 butir soal, kategori jelek berjumlah 11 butir soal, dan kategori sangat jelek berjumlah 2 butir soal. Kemudian butir-butir soal yang sudah memiliki kategori daya beda yang sangat baik dan cukup sebaiknya, butir soal tersebut langsung dimasukkan ke dalam bank soal. Sedangkan butir-butir soal yang memiliki kategori jelek dan sangat jelek, perlu direvisi terlebih dahulu sampai memiliki kualitas daya beda yang baik, baru kemudian dimasukkan ke dalam bank soal.

### **3. Efektivitas Pengecoh**

---

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 273.

<sup>7</sup> Andi Surahma Halik dkk, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 205/2016 SMP Negeri 36 Makassar," 13.

Efektivitas pengecoh pada butir soal dapat dilihat dari pola distribusi pilihan jawaban terhadap pertanyaan peserta tes. Penghitungan jumlah peserta tes yang memilih opsi jawaban a, b, c, dan d, atau yang tidak memilih opsi jawaban sama sekali. Fitur pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik apabila item tersebut mencapai indeks distraktor dalam kategori (76% 125%), pengecoh suatu item dianggap efektif jika nilai opsi jawaban sangat baik. Kriteria penentuan kualitas pengecoh untuk setiap butir soal adalah: Jika semua pengecoh pada suatu item berfungsi, maka item tersebut memiliki pengecoh yang sangat baik. Jika item memiliki satu pengecoh yang tidak berfungsi, maka item tersebut memiliki pengecoh yang baik. Sebuah item yang tidak berfungsi memiliki dua pengecoh, dan item tersebut dikatakan memiliki pengecoh yang buruk. Jika item yang tidak berfungsi memiliki tiga pengecoh, item tersebut memiliki pengecoh yang buruk.

<b>Kriteria</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat baik	2, 11, 16, 25	4 soal
Baik	3, 13, 15, 20, 27, 28	6 soal
Kurang baik	4, 7, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 29	15 soal
Jelek	1, 5, 6, 9	4 soal
Sangat jelek	-	-

Tabel 4.9 Distribusi hasil analisis efektivitas pengecoh

Hasil penelitian dari penentuan efektivitas pengecoh pada butir-butir soal dapat diketahui bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki kriteria sangat baik berjumlah 4 butir soal yakni pada butir soal nomor 2, 11, 16, dan 25, untuk kriteria baik pada butir soal berjumlah 6 butir soal yakni pada butir soal nomor 3, 13, 15, 20, 27, dan 28, untuk

kriteria kurang baik pada butir soal berjumlah 15 butir soal yakni pada butir soal nomor 4, 7, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, dan 29, kemudian untuk kriteria jelek pada butir soal berjumlah 4 butir soal yakni pada butir soal nomor 1, 5, 6, dan 9.

Berdasarkan hasil penelitian analisis efektivitas pengecoh pada butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan Menurut teori Chansyanah Diawati, pilihan jawaban secara khusus ditujukan untuk menganalisis cara kerja distraksi. Fitur distraksi dirancang untuk menarik perhatian siswa untuk menguji ketepatan dalam memilih jawaban yang benar. Jika dipilih sama, itu harus sangat baik. Tetapi jika lebih banyak kandidat memilih atau tidak memilih, pengecoh itu tidak baik.<sup>8</sup> Untuk soal pilihan ganda, didukung oleh teori Nurul Septiana bahwa pilihan distraktor menunjukkan distraktor berfungsi dengan baik.<sup>9</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal bentuk pilihan ganda Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan berdasarkan pola sebaran jawaban termasuk ke dalam kriteria butir soal yang sangat baik berjumlah 4 butir soal, kriteria baik berjumlah 6 butir soal, kriteria kurang baik berjumlah 14 butir soal, dan kriteria jelek berjumlah 5 butir soal. Adapun langkah perbaikan dapat dilakukan dengan

---

<sup>8</sup>Chansyanah Diawati, *Dasar-dasar Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran*, 124.

<sup>9</sup>Nurul Septiana, "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X Pada MAN Sampit," 119.

memperbaiki atau mengganti opsi alternatif jawaban yang pengecohnya kurang berfungsi maupun yang tidak berfungsi.